

MOTIF MEDIA PEMBELAJARAN BUKU TEKS BIOLOGI DAN HUBUNGANNYA DENGAN KETERAMPILAN SISWA

LEARNING MEDIA MOTIVE OF TEXT BOOK AND ITS RELATIONSHIP WITH STUDENT SKILL

FA.Suherman¹, R Rahmawati², Sukarelawati^{3a}

¹Alumni Ps. Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda Bogor; ²Dosen Pembimbing I Program Studi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ³Dosen Pembimbing II Program Studi Komunikasi Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

^aKorespondensi: Sukarelawati, Email: Sukarelawati3d@yahoo.co.id

(Diterima: 07-07-2015; Ditelaah: 20-07-2015; Disetujui: 18-08-2015)

ABSTRACT

This study focused on the relationship among learning media motive with student skill at SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah Bogor. The study proposed to: (1) To determine the motive of a Biology text book at SMA Taruna Andigha and SMA Amaliah Bogor, (2) to determine the student skill at SMA Taruna Andigha and SMA Amaliah Bogor, (3) To determine the relationship among learning media motive and student skill at SMA Taruna Andigha and SMA Amaliah Bogor. Type of research is associative method with a quantitative approach. The result showed that (1) Power of Learning media motive in motivate student, student could learn wherever and whenever, interactive class, and demonstration was unfavourable. (2) Student skill problem solving ability, Flexibility to analyze problem, matter elaboration, and making new creation for themselves or environment was good, (3) learning media motive had no correlation with student skill.

keywords: mass media communication, Learning media, student skill

ABSTRAK

Penelitian ini memusatkan perhatian pada hubungan antara media pembelajaran dengan keterampilan siswa. Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui motif media pembelajaran di SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah Bogor, (2) mengetahui keterampilan siswa di SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah Bogor, (3) mengetahui hubungan antara motif media pembelajaran dengan keterampilan siswa di SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah Bogor. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kekuatan motif media pembelajaran adalah menimbulkan motivasi belajar siswa, metode mengajar bervariasi, interaktif siswa dan guru, dan adanya demonstrasi termasuk pada kategori kurang baik. (2) Keterampilan siswa dinilai berdasarkan beberapa kriteria seperti banyak gagasan, keluwesan dalam memecahkan masalah, mencetuskan gagasan asli, menguraikan sesuatu dengan rinci, menghasilkan karya yang bermanfaat bagi individu dan lingkungan dinilai baik, (3) kekuatan motif media pembelajaran dengan keterampilan siswa memiliki hubungan yang tidak begitu besar.

Kata Kunci : Media komunikasi massa, media pembelajaran, keterampilan siswa

FA Suherman, R Rahmawati, Sukarelawati. 2015. Motif Media Pembelajaran Buku Teks Biologi dan Hubungannya Dengan Keterampilan Siswa. Jurnal Komunikatio 1(2): 135-143.

PENDAHULUAN

Ditinjau dari prosesnya, pendidikan adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan (Onong Effendy, 2003). Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh Susilana & Riyana (2009) proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, artinya proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan).

Dilihat dari jumlah komunikannya, pendidikan termasuk pada komunikasi massa dan menggunakan salah satu media massa berupa buku teks. Hasil observasi penulis menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, mata pelajaran Biologi memiliki tingkat kesulitan tersendiri, berbeda dengan mata pelajaran eksak seperti Fisika, Kimia, dan Matematika yang cenderung pada hafalan rumus. Buku teks sendiri bertujuan untuk membentuk siswa yang lebih terampil dan keterampilan siswa dapat dilihat dari kreativitasnya dalam banyak gagasan, keluesan dalam memecahkan masalah, mencetuskan gagasan asli, menguraikan sesuatu dengan rinci dan menghasilkan karya baru. Dari gejala tersebut, menarik untuk diteliti dengan judul, "Motif Media Pembelajaran Buku Teks Biologi dan Hubungannya dengan Keterampilan Siswa."

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana motif media pembelajaran buku teks Biologi bagi siswa SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah di Bogor? (2) Bagaimana keterampilan dalam belajar siswa di SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah Bogor? (3) Bagaimana hubungan antara motif media pembelajaran buku teks Biologi dengan keterampilan belajar siswa di SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah Bogor?

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui motif media pembelajaran buku teks Biologi bagi siswa SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah di Bogor, (2) Mengetahui keterampilan dalam belajar siswa di SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah Bogor, (3) Mengetahui hubungan antara motif media pembelajaran buku teks Biologi dengan keterampilan belajar siswa di SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah Bogor. Adapun

manfaat penelitian ini adalah: (1) Bagi pengembangan ilmu, untuk memberikan kontribusi terhadap kajian ilmu komunikasi, khususnya dibidang motif penggunaan media komunikasi massa dan sebagai masukan untuk pengajar dan langkah kedepannya dalam mempertimbangkan pemilihan media pembelajaran. (2) Bagi SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah, Sebagai masukan bagi sekolah terutama mengenai efektifitas media pembelajaran sebagai media pendukung pada proses belajar mengajar dan memberi wawasan kepada siswa bagaimana aktif berkomunikasi dengan guru melalui media. (3) Bagi Mahasiswa, dapat menyelesaikan tugas akhir dan mendapat pengalaman dalam meneliti sebuah kasus dengan metode yang sistematis, mengetahui lebih dalam wawasan dan ilmu tentang komunikasi, khususnya tentang motif dari penggunaan media komunikasi massa.

KERANGKA PEMIKIRAN

Komunikasi massa adalah dimana komunikator menyandikan pesan dan mengirimkannya kepada komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung yang kemudian menguraikan sandi dan menghasilkan timbal balik. Komunikasi massa adalah proses dimana seseorang, sekelompok orang ataupun sebuah organisasi besar membuat sebuah pesan dan menyebarkanluarkannya dengan menggunakan sebuah media dan ditujukan untuk khalayak ramai, anonim dan heterogen. Didalam komunikasi massa, sumber pembuat pesan adalah seseorang yang profesional atau sebuah organisasi yang terlembagakan dengan biaya yang sangat besar. Pesan yang disampaikan dalam komunikasi massa tersebar dengan cepat dan bersifat umum dan melibatkan penerima pesan yang besar, heterogen dan anonim. Timbal balik yang didapatkan dari komunikasi massa tidak terjadi secara langsung dan tertunda. Komunikasi massa meliputi delapan industri tradisional seperti buku, koran, majalah, rekaman, radio, film, televisi, dan internet. (Stephen W Littlejohn & Karen A Foss, 2009).

Karakteristik media pembelajaran (Buku teks biologi) sebagai media massa

1. Komunikasi berlangsung satu arah, komunikator pertama (departemen pendidikan) hanya menyampaikan

informasi kepada kounikan (siswa) dan tidak mendapatkan feedback secara langsung.

2. Komunikator terlembagakan, buku teks dibuat oleh departemen pendidikan
3. Informasi atau pesan yang disampaikan bersifat umum, walaupun buku teks ditujukan secara khusus untuk siswa pada tingkat kelas tertentu namun pada isi pesan dapat dibaca oleh siapapun.
4. Media komunikasi menimbulkan keserempakan, buku teks disusun dengan satu kurikulum, sehingga menimbulkan keserempakan antara seluruh siswa.
5. Komunikan pada komunikasi massa bersifat heterogen, komunikan (siswa) disetiap daerah memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Tujuan atau motif dari buku teks biologi sendiri menurut penerbit buku teks biologi Grafindo Media Pratama yang ditulis oleh Oman Karmana (2008) adalah dengan adanya buku teks biologi siswa dapat memahami materi dan kedepannya dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan alam sekitar, selain itu siswa juga akan dapat lebih mengenali diri sendiri dan mengenal lingkungan dengan lebih baik. Dengan buku teks siswa diharapkan menjadi lebih menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan kehidupan, hewan, tumbuhan, hingga makhluk berselsatu yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Diharapkan juga kedepannya siswa menjadi individu yang memiliki sikap jujur, objektif, ulet, kritis dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Buku teks biologi yang disusun secara menarik dan sistematis diharapkan akan mampu memotivasi siswa untuk membuka diri dan siap menerima segala informasi yang berkaitan dengan pembelajaran biologi.

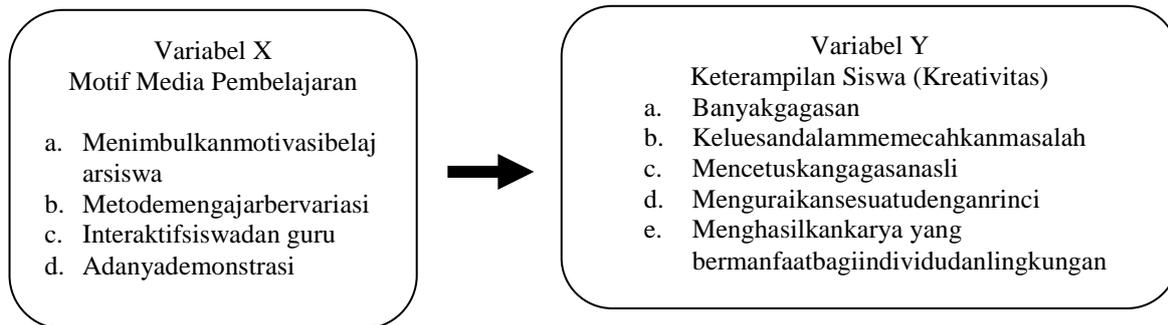
- a. Menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan sana
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- h. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif (Kemp dan Dayton,1895 dalam Susilana&Riyana, 2009) Kreativitas merupakan saat dimana munculnya hasil dari ide baru dan ide lain yang relevan seperti, respon, proses atau produk (Litlejohn & A.Foss, 2009).

Kreativitas yang melibatkan proses berpikir secara divergen, menemukan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif, yaitu:

- a. Kelancaran (*Fluency*), adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- b. Keluwesan (*Flexibility*), adalah kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan.
- c. Keaslian (*Originality*), adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli.
- d. d.Penguraian (*Elaboration*), adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu yang terinci.
- e. Perumusan kembali (*Redefinition*), adalah kemampuan untuk merumuskan kembali suatu gagasan.(Guilford dalam Dedi Supriadi 1996)

Rhodes dalam Utami Munandar (1987:1) menyebutkan 4ciri kreativitas sebagai *Four P's Creativity* atau 4P, yaitu: a. *Person*, merupakan keunikan individu dalam pikiran dan ungkapanya. b. *Process*, yaitu kelancaran, fleksibilitas, dan orisinil dalam berpikir. c. *Press*, merupakan situasi kehidupan dan lingkungan sosial yang member dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif. d. *Product*, diartikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan karya yang baru dan orisinil serta bermakna bagi individu dan lingkunganya

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Motif media pembelajaran memiliki korelasi yang nyata dengan keterampilan siswa (kreativitas).

Ho : Motif media pembelajaran tidak memiliki korelasi yang nyata dengan keterampilan siswa pada (kreativitas).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan perolehan data ordinal dan kemudian diukur dengan skala likert dengan pemberian skor menggunakan rumus *weight mean score*, lalu dihitung dengan range Spearman menggunakan SPSS. Penelitian akan dilakukan

pada siswa kelas XI IPA SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah Bogor.

Populasi yang didapatkan di SMA Taruna Andigha adalah 60 orang dan 42 orang di SMA Amaliah Bogor, kemudian dengan menggunakan rumus Yamane dengan tingkat presisi kesalahan 5% didapatkan sampel sebanyak 82 orang dan untuk pembagian jumlah sampel di kedua sekolah dilakukan pembagian menggunakan rumus turunan yamane sehingga didapatkan sampel untuk SMA Taruna Andigha sebanyak 42 orang dengan jumlah sampel laki-laki sebanyak 21 orang dan sampel perempuan sebanyak 28 orang. Untuk SMA AMALIAH didapatkan sampel sebanyak 23 orang, dengan jumlah sampel laki-laki 13 orang dan sampel perempuan 15 orang.

HASIL DAN ANALISIS DATA

Hubungan Motif Media pembelajaran dengan keterampilan siswa

Tabel 1. Rekapitulasi Operasional Variabel X

No	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria penafsiran
1	Dengan buku teks siswa dapat menemukan banyak gagasan dalam menjawab permasalahan yang sesuai objek materi yang dibahas.		
2	Buku teks membuat siswa menemukan ide baru untuk mengembangkan materi.	3,6	Baik
3	Membantu siswa lancar dalam berpikir didalam diskusi.		

4.	Bukut teks membantu siswa menyelaraskan pendapat dalam berdiskusi.		
Keluwasan memecahkan masalah			
5.	Siswa dapat menemukan bermacam-macam pemecahan terhadap masalah.	3,3	Baik
6.	Membantu siswa melihat kenyataan tentang suatu objek yang dibahas dalam materi.		
Mencetuskan gagasan asli			
7.	Buku teks Biologi membantu siswa untuk menemukan suatu ide baru.	3,8	Baik
Menguraikan sesuatu dengan rinci			
8.	Buku teks membantu siswa untuk menjelaskan sesuatu dengan rinci dan sesuai dengan materi.	3,9	Baik
9.	Buku teks membantu siswa untuk menjawab permasalahan ssesuatu objek berdasarkan sebab akibat.		
Menghasilkan karya yang bermanfaat bagi individu dan lingkungan			
10.	Buku teks membantu siswa untuk menghasilkan suatu karya baru, baik untuk diri sendiri ataupun untuk lingkungan sekitar.	3,7	Baik
11.	Siswa tidak mudah terpengaruh akan pendapat orang lain atau lebih percaya diri dengan pendapatnya.		
	Jumlah Rata-rata Skor	14,9	Kurang baik
Rata-rata skor keseluruhan		2,9	

Berdasarkan hasil rekapitulasi operasionalisasi variabel Y pada tabel 25, terlihat bahwa nilai rata-rata indikator pada variabel Y yakni

keaktivitas siswa diperoleh angka penafsiran 2,9 (antara 2,4 - 3,2) yang dapat diartikan berada dalam kategori **kurangbaik**.

Tabel 2. Rekapitulasi Operasional Variabel Y

Banyak gagasan			
No	Indikator	Rata - Rata	KriteriaPenafsiran
15.	Dengan buku teks siswa dapat menemukan banyak gagasan dalam menjawab permasalahan yang sesuai objek materi yang dibahas.		
16.	Buku teks membuat siswa menemukan ide baru untuk mengembangkan materi.	3,8	Baik
17.	Membantu siswa lancar dalam berpikir didalam diskusi.		
18.	Bukut teks membantu siswa menyelaraskan pendapat dalam berdiskusi.		
Keluwasan memecahkan masalah			
19.	Siswa dapat menemukan bermacam-macam pemecahan terhadap masalah.	3,9	Baik
20.	Membantu siswa melihat kenyataan tentang suatu objek yang dibahas dalam materi.		
Mencetuskan gagasan asli			
21.	Buku teks Biologi membantu siswa untuk menemukan suatu ide baru.	3,7	Baik
Menguraikan sesuatu dengan rinci			
22.	Buku teks membantu siswa untuk menjelaskan sesuatu dengan	3,8	Baik

	rinci dan sesuai dengan materi.		
23.	Buku teks membantu siswa untuk menjawab permasalahan ssesuatu objek berdasarkan sebab akibat.		
Menghasilkan karya yang bermanfaat bagi individu dan lingkungan			
24.	Buku teks membantu siswa untuk menghasilkan suatu karya baru, baik untuk diri sendiri ataupun untuk lingkungan sekitar.	3,9	Baik
25.	Siswa tidak mudah terpengaruh akan pendapat orang lain atau lebih percaya diri dengan pendapatnya.		
	Jumlah rata-rata skor	19	Baik
Rata-rata skor keseluruhan		3,8	

Berdasarkan hasil rekapitulasi operasionalisasi variabel Y pada tabel 57, terlihat bahwa nilai rata-rata indikator pada variabel Y yakni kreativitas siswa diperoleh angka penafsiran 3,8 (antara 3,3 - 4,1) yang dapat diartikan berada dalam kategori **baik**.

Untuk mengetahui korelasi antara **Motif media pembelajaran buku teks biologi dengan keterampilan siswa**, digunakan rumus *Range Spearman* dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS. Adapun hasil dari analisis sebagai berikut :

Tabel 3. Hubungan korelasi motif media pembelajaran dengan keterampilan siswa

	Banyak gagasan	Keluwesannya memecahkan masalah	Mencetuskan gagasan asli	Menguraikan sesuatu dengan rinci	Menghasilkan karya baru yang bermanfaat bagi individu dan lingkungan
Menimbulkan Motivasi	,500	-1,000	.	-1,000	-1,000
Metode mengajar bervariasi	-,632
Interaktif siswa dan guru	,400	1,000	.	1,000	1,000
Adanya Demonstrasi	1,000	1,000	.	1,000	1,000

1. Media pembelajaran menimbulkan motivasi memberikan pengaruh yang tidak begitu banyak dan tidak nyata. Hal ini dikarenakan buku teks yang siswa baca atau gunakan baca hanya membuat pengetahuan siswa terbatas pada apa yang ditulis dalam buku sehingga gagasan siswa pun terbatas hanya pada apa yang dia baca saja.

2. Media pembelajaran menimbulkan motivasi berhubungan negatif dan tidak nyata dengan keluwesan memecahkan masalah, menguraikan sesuatu dengan rinci dan menghasilkan karya yang baru. Hal ini dikarenakan walaupun buku teks membantu siswa memecahkan masalah, dan menguraikan sesuatu dengan rinci siswa

tetap lebih akan memahami materi jika media yang digunakan adalah dengan melakukan praktek di lab atau observasi langsung ke lapangan.

3. Metode mengajar bervariasi memiliki hubungan namun kearah negatif dengan siswa memiliki banyak gagasan dan tidak memiliki hubungan nyata. Hal ini dikarenakan bervariasi yang dimaksudkan disini adalah siswa mendengarkan dan membaca dan gagasan-gagasan siswa cenderung lebih dipengaruhi oleh intensitas siswa dalam belajar dan berdiskusi baik dengan teman-temannya ataupun dengan guru.
4. Interaktif siswa dan guru memiliki hubungan yang baik namun tidak nyata dengan siswa banyak gagasan, keluwesan memecahkan masalah, menguraikan sesuatu dengan rinci, dan menghasilkan karya bagi lingkungan atau individu. Hal ini dikarenakan saat terjadi hubungan interaktif antara siswa dan guru, siswa dapat menyampaikan berbagai macam gagasan yang dimilikinya dan dari gagasan-gagasan tersebut dimungkinkan untuk terciptanya karya baru yang bermanfaat. Saat terjadi interaktif pun siswa menjadi lebih terbuka pikirannya mengenai cara-cara memecahkan masalah sehingga pada akhirnya siswa dapat menguraikan sesuatu dengan rinci.
5. Adanya demonstrasi memiliki hubungan yang baik namun tidak nyata dengan siswa

banyak gagasan, keluwesan memecahkan masalah, menguraikan sesuatu dengan rinci, dan menghasilkan karya bagi lingkungan atau individu. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan buku teks, guru dapat memberikan demonstrasi atau sebaliknya murid pun dapat melakukan demonstrasi, hal tersebut lah yang membuat siswa menjadi banyak gagasan, karena saat mengamati demonstrasi atau saat diminta untuk melakukan demonstrasi, siswa akan melakukan pengamatan lebih mendalam sehingga membuat siswa lebih luwes dalam memecahkan masalah setelahnya dan bahkan dapat menghasilkan sebuah karya baru baik bagi individu ataupun lingkungan. Dengan melakukan pengamatan lebih mendalam pada objek nyata yang didemonstrasikan pun membuat siswa lebih paham dan mengerti sehingga membuat siswa dapat menjelaskan sesuatu secara rinci.

6. Seluruh indikator media pembelajaran tidak ada hubungannya dengan mencetuskan gagasan asli. Hal ini dikarenakan, media pembelajaran hanya membantu siswa dalam beberapa hal tertentu saja tapi untuk menciptakan gagasan asli yang murni berasal dari pikirannya sendiri siswa membutuhkan media lain dan lebih banyak berkomunikasi atau diskusi dengan pengajar, juga dengan melakukan pengamatan pada lingkungan sekitar.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara motif media pembelajaran dengan

keterampilan siswa secara menyeluruh berdasarkan uji *korelasi Range spearman*, dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4 Hasil SPSS Motif media pembelajaran dan hubungannya dengan keterampilan siswa di SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah

			X	Y
Spearman's rho	Motif media pembelajaran	Correlation	1,000	,272
		Coefficient		
	Keterampilan siswa	Correlation	,272	1,000
		Coefficient		

Berdasarkan tabel 30 di atas analisis *Range Spearman* antara motif media pembelajaran dengan keterampilan siswadi SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah didapat koefisien sebesar 0,272. Jika dilihat pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, dimana nilai koefisien korelasi (r) didapat sebesar 0,272 yang terletak diantara wilayah 0,20–0,39 yang berada di level rendah, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi diantara kedua variabel X (motif media pembelajaran) dan variabel Y (keterampilan siswa) **memiliki hubungan yang rendah dan menunjukkan hubungan tidak signifikan.**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Motif media pembelajaran buku teks biologi SMA Taruna Andigha dan SMA Amaliah di Bogor dapat disimpulkan salah satunya untuk menutupi adanya kesalahan interpretasi pesan antara guru dan siswa, sebab ada kalanya terjadi hambatan dalam berkomunikasi seperti siswa tidak mendengar dengan jelas atau tertinggal materi dikarenakan tidak dapat hadir dikelas atau terlambat masuk kelas dikarenakan satu dan lain hal. Dalam hal ini lembaga pendidikan sebagai komunikator yang

menyusun media pembelajaran sebagai rumpun media massa tidak cukup berhasil memenuhi tujuannya untuk membentuk keterampilan siswa.

Timbal balik yang komunikator inginkan (lembaga pendidikan) dari komunikan (siswa) adalah membentuk siswa yang terampil, keterampilan siswa dalam penelitian ini dipengaruhi oleh adanya alat alat penunjang seperti lab serta alat dan bahan untuk melakukan praktek sebagai kesempatan siswa untuk mengamati dan mempraktekan secara langsung mengenai objek suatu materi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif media pembelajaran dan keterampilan siswa tidak sepenuhnya saling berhubungan.

Saran

Buku teks (media pembelajaran) disarankan tetap digunakan sebagai media pembelajaran karena hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motif media pembelajaran dengan keterampilan siswa, walaupun hasil tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sehingga selain siswa perlu lebih cermat memahami isi materi tetapi juga isi materi lebih banyak diperoleh di laboratariom agar membantu siswa lebih terampil. diharapkan ada alat bantu lain yang digunakan oleh lembaga pendidikan agar dapat lebih membantu siswa melakukan praktek dan membentuk siswa menjadi lebih terampil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung (ID): Remaja Rosdakarya
- Efendy, Onong. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung (ID): Remaja Rodakarya
- Karmana, Oman. 2008. *BIOLOGI*. Bandung (ID) : Grafindo Media Pratama.
- Litlejohn Stephen W. dan Foss Karen A. 2009. *Encyclopedia of communication theory*. USA (USA) : SAGE Publication, Inc.
- Mayer, Richard E. 2001. *Multimedia Learning. Cambridge (AU)*: Cambridge University Press.
- Morisan. 2010. *Komunikasi Massa*. Bogor (ID): Ghalia Indonesia
- Mulyana, Dedi. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung (ID): Remaja Rodakarya

- Rhodes, 1990. *The Phi Delta Kappan (An Analysis of Creativity)*. USA : Sagepub, Inc.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung (ID): CV. Alfabeta
- Susilana, Rudi & Riyana, Cepi. 2004. *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian)*. Bandung (ID): CV. Wacana Prima.
- Gangguly, S. 2004. *Communication Media, Systems and Strategy*. USA (USA) : Sagepub, Inc.
- King, Patricia M & Van Hecke, Jones R. 2000, *Using Skill Theory to Recognize How Students Build and Rebuild Understanding, Making Conections*, P-7.
- Liz Banse.2012. *Seeing is Believeng*. Resource media.
- www.bos.kemdibud.go.id/home/about diakses pada 15 maret 2015 pada puku 9:46
- www.wikipedia.org/wiki/skill diakses pada 9 maret 2015 pada pukul 9.20